



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL JIHAD BULAGI

MADRASAH ALIYAH NURUL JIHAD

KECAMATAN BULAGI KAB. BANGGAI KEPULAUAN

Alamat : Jl. Merpati 2 No. Bulagi 1, Kec. Bulagi, Kab. Banggai Kepulauan

KP. 94782 Email : mas.nuruljihad@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

MADRASAH : MA NURUL JIHAD BULAGI

KELAS : X (SEPULUH)

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Prilaku sosial yang bertanggung jawab
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat memahami sikap respek terhadap orang lain2. Peserta didik/konseli dapat memahami kepedulian terhadap kepentingan orang lain3. Peserta didik/konseli dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial
G	Sasaran Layanan	Kelas 10
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Sikap respek terhadap orang lain2. Kepedulian terhadap kepentingan orang lain3. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing2. http://mintotulus.wordpress.com
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point Prilaku sosial yang bertanggung jawab
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka dengan salam dan berdoa2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah



RAHMA KAILI, S.Pd
NIP -



Bulagi, Januari 2020

Guru BK



RAHMA KAILI, S.Pd
NIP -

PRILAKU SOSIAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

a. Sikap respek terhadap orang lain

Sikap respek terhadap orang lain adalah sikap menghormati atau menghargai orang lain. Sikap ini didasarkan kepada kesadaran bahwa setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama di hadapan Tuhan. Sikap saling menghormati antarsesama, merupakan syarat mutlak bagi terciptanya kehidupan bersama yang sejahtera, dan mempererat rasa persatuan dan kesatuan. Dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, sikap ini sangat penting dimiliki oleh setiap warga, apalagi mengingat bahwa masyarakat kita terdiri dari multi (keragaman) etnis, ras, agama, dan budaya. Apabila sikap ini tidak dimiliki oleh setiap warga, maka akan berkembang sikap saling melecehkan, merendahkan, baik perorangan maupun kelompok. Kondisi ini akan memicu munculnya sikap permusuhan dan saling mencurigai antara satu dengan lainnya yang akhirnya akan memporak-porandakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Sehubungan dengan hal itulah, maka Anda sebagai siswa, atau warga masyarakat dari negara yang memiliki keragaman suku, ras, agama, dan budaya, dituntut untuk memiliki sikap respek ini. Dalam kehidupan Anda sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat pada umumnya, sikap respek terhadap orang lain itu dapat diwujudkan dalam perilaku sebagai berikut :

- a. Menghormati agama yang dianut teman atau orang lain.
- b. Menjalin persahabatan dengan orang lain, tanpa melihat perbedaan suku, ras, agama, atau budaya.
- c. Menghargai keadaan orang lain sebagaimana adanya.
- d. Menghargai pendapat teman (orang lain).
- e. Bertutur kata yang sopan.
- f. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain.

a. Kepedulian terhadap kepentingan orang lain

Agama mengajarkan bahwa "*Orang yang baik itu adalah orang yang banyak memberikan manfaat kepada orang lain*" atau "*Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah*".

Keterangan di atas, menunjukkan bahwa agama sangat memuliakan orang yang memiliki sikap pribadi (watak) yang dermawan, sosial, memiliki kepedulian untuk menyejahterakan orang lain yang sedang berada dalam keadaan terjepit. Sebagai makhluk beragama, termasuk Anda wajib hukumnya memiliki sikap ini. Dalam kehidupan atau pergaulan Anda sebagai remaja, maka sikap ini seyogyanya terwujud dalam perilaku, seperti:

- a. Mau menengok teman yang sakit.
- b. Membantu teman yang memerlukan petolongan (dalam hal yang baik, bukan membantu teman yang berkelahi).
- c. Saling memberi nasihat dalam kebenaran (seperti memotivasi teman yang malas belajar, atau memberikan saran yang baik kepada teman yang suka berbuat menyimpang).
- d. Mau menyisihkan uang, pakaian, atau barang-barang tertentu untuk diberikan kepada fakir miskin, yatim piatu, atau yang ditimpa musibah (seperti bencana alam). Dalam hal ini, sangatlah mulia apabila Anda lulus ujian tidak mencoret-coret pakaian tetapi mengumpulkan pakaian itu bersama teman, kemudian kirimkan kepada orang-orang yang sangat memerlukannya.

c. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial

Masyarakat kita terkenal dengan sikap "Gotong Royong". Sikap ini menggambarkan kepedulian sosial warga masyarakat untuk memelihara kepentingan bersama, menghindarkan diri dari sikap egois individualistis.

Anda sebagai warga masyarakat seyogyanya juga sudah mampu mengembangkan sikap tersebut, yaitu memiliki kepedulian untuk memelihara kepentingan bersama, ikut terlibat dalam aktivitas kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari, baik lingkungan sekolah atau masyarakat. Anda sebagai remaja sudah seyogyanya menampilkan perilaku sebagai berikut :

- a. Memelihara kebersihan lingkungan baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Contohnya : Ikut terlibat dalam memelihara kebersihan rumah, ikut aktif dalam piket kebersihan sekolah, membuang sampah pada tempatnya
- b. Memelihara ketertiban dan keamanan lingkungan baik di sekolah maupun masyarakat. Contohnya: tidak ribut di kelas, tidak membawa senjata tajam ke sekolah, tidak menjadi biang keladi kerusuhan, baik di sekolah atau di masyarakat.
- c. Memelihara kedisiplinan berlalu lintas.
- d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
- e. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan / kepanitiaan yang diadakan di lingkungan masyarakat.
- f. Aktif dalam organisasi, baik OSIS maupun organisasi kepemudaan, seperti : Karang Taruna, Pramuka, PMR, dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid), dan lain-lainnya.